

ANALISIS PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *WORKING CAPITAL TURNOVER*, *FIRM SIZE* DAN *PUBLIC OWNERSHIP* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICAL* DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF TOTAL ASSET TURNOVER, WORKING CAPITAL TURNOVER, FIRM SIZE AND PUBLIC OWNERSHIP ON COMPANY VALUE IN THE NON-CYCLICAL CONSUMER SECTOR ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2018-2021

Oleh:
Sherina Nihe¹
Sri Murni²
Magdalena Wullur³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

1sherinanihe@gmail.com

2srimurnirustandi@unsrat.ac.id

3wullurmagdalena@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Firm Size* dan *Public Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling dan diperoleh 60 perusahaan dari 98 populasi yang ada. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 26 untuk mengolah data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Working Capital Turnover* memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Firm Size* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Public Ownership* memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan menunjukkan *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Firm Size* dan *Public Ownership* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Firm Size*, *Public Ownership*, nilai perusahaan

Abstract: This study aims to analyze the effect of *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Firm Size* and *Public Ownership* on Company Value in the Consumer Non-Cyclical Sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The sampling method used purposive sampling method and obtained 60 companies from 98 existing populations. The analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS 26 to process the data. The results of this study indicate that partially *Total Asset Turnover* has a positive and significant relationship to Firm Value, *Working Capital Turnover* has an insignificant negative relationship to Firm Value, *Firm Size* has a negative and significant relationship to Firm Value, *Public Ownership* has an insignificant positive relationship to Company Value. Simultaneously showing *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Firm Size* and *Public Ownership* have a significant effect on Firm Value.

Keywords: *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Firm Size*, *Public Ownership*, Company Value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia mengalami perkembangan yang pesat pada pasar saham di beberapa dekade terakhir. Memasuki era sekarang pasar saham memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia. Peran utama yang dipegang oleh pasar saham yaitu sebagai fasilitator dan mengembangkan mobilisasi dana yang ada di

masyarakat. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang menempatkan modal di satu atau lebih emiten dengan harapan mendapatkan pengembalian modal lebih besar di masa mendatang. Bursa Efek Indonesia belakangan ini menjadi daya tarik alternatif investasi bagi investor.

Aktivitas yang meningkat di Bursa Efek Indonesia didukung oleh semakin besarnya minat investasi masyarakat. Bertambahnya investor saham membuat perusahaan-perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) untuk menghimpun dana lebih banyak. Hal ini mengindikasikan investasi saham menjadi salah satu alternatif terbaik yang memberikan keuntungan kepada investor. Perusahaan Consumer Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sektor Consumer Non Cyclical atau barang konsumen primer ialah, perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan barang dan jasa yang mempunyai sifat anti-siklis (barang primer) dimana permintaan barang dan jasa tidak berpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi.

Salah satu tujuan dibentuknya suatu perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Dwicahyani et al., 2022). Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan *Total Asset Turnover* (TATO). Menurut Dingkol, Murni dan Tulung, (2020) Total asset turnover merupakan rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan penjualan, atau untuk membandingkan antara perolehan penjualan dengan aset yang dimiliki. Semakin tinggi total asset turnover maka semakin baik nilai perusahaan, semakin cepat perputaran semua aktiva atau aset perusahaan maka semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah *Working Capital Turnover*. Dalam suatu bisnis, sangat di butuhkan nya rasio modal kerja untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan yang sedang di jalankan, seperti untuk melihat seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari modal kerjanya. Jika tingkat perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien mengelola modal kerja dalam menghasilkan penjualan, maka semakin cepat modal kerja tersebut kembali sehingga akan meningkatkan laba perusahaan. Meningkatnya laba perusahaan secara terus menerus untuk masa depan, maka seorang investor dapat menilai bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan dengan sendirinya harga saham akan naik secara otomatis juga nilai perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, jika perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar. Perputaran modal kerja yang tidak menghasilkan laba atau jika perusahaan memperoleh kerugian, dapat mengakibatkan harga saham akan turun.

Firm Size (ukuran perusahaan) ini dapat dikategorikan menjadi perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar dianggap memiliki risiko yang lebih kecil. Ukuran perusahaan yang besar menggambarkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari perusahaan. (Dwicahyani et al, 2022). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset dalam laporan keuangan yang diukur dengan logaritma natural total aset. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar akan menunjukkan perusahaan lebih stabil.

Public Ownership ialah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership*) yang diperlukan untuk pembiayaan internal dan eksternal yg sumber dari pendanaan eksternal diperoleh dari saham masyarakat (publik). Kepemilikan publik mencerminkan jumlah saham yang beredar di masyarakat. Semakin besar kepemilikan saham oleh publik, semakin banyak informasi yang diketahui publik tentang perusahaan tersebut (Hersugondo, 2018). Publik sendiri adalah individu atau institusi yang memiliki kepemilikan saham dibawah 5% yang berada diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Periode 2018-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Periode 2018-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Periode 2018-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Public Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Periode 2018-2021.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Firm Size* dan *Public Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Periode 2018-2021.

Teori Sinyal

Signalling theory adalah sebuah konsep dimana penyedia informasi dapat memilih apa dan bagaimana informasi akan ditampilkan dan penerima informasi dapat memilih bagaimana menginterpretasikan informasi yang diterima. Menurut Hulasoh dan Mulyati (2021) *signalling theory* mengkaji bagaimana para investor bereaksi terhadap sinyal yang diterima perusahaan berupa berbagai informasi. Penerimaan sinyal dalam bentuk berita baik maupun berita buruk.

Agency Theory

Teori keagaenan mengemukakan bahwa antara pihak principal dan agent memiliki kepentingan yang berbeda. Dari kepentingan masing-masing tersebut sehingga, memunculkan *agency conflict* (Hersugondo, 2018). Hubungan keagenan dapat menimbulkan masalah (*agency problem*), hal tersebut terjadi ketika pihak-pihak yang bersangkutan mempunyai tujuan yang berbeda. Pemilik modal menginginkan bertambahnya kekayaan dan kemakmuran para pemilik modal, sedangkan manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajer. Dengan demikian muncullah konflik kepentingan antara pemilik (investor) dengan manajer.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan dan dapat menentukan pemikiran investor terhadap suatu perusahaan dimana peningkatan saham yang tinggi akan merespon peningkatan nilai perusahaan tersebut (Mokoginta et al., 2022). Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV).

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2018: 185).

Working Capital Turnover

Menurut Kasmir (2018 :182) menyatakan bahwa perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Firm Size

Firm Size (ukuran perusahaan) merupakan besarnya asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Yuliana, 2018).

Public Ownership

Public Ownership adalah pemegang saham yang penyertaan sahamnya masing-masing memiliki kurang dari 5% dari saham emiten. Ini dapat dilihat dari catatan atas laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. yakni hanya 5% kepemilikan saham emiten yang dapat diberikan kepada perusahaan (Sairin, 2018).

Penelitian Terdahulu

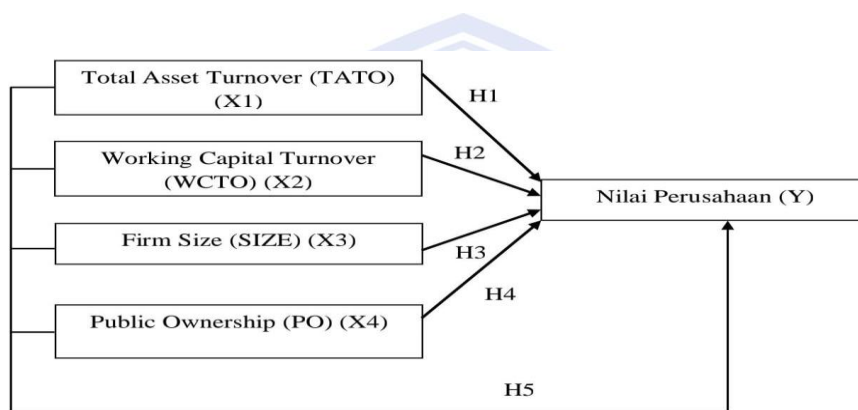
Penelitian Iriyanti D., Murni S., Untu V. N. (2022) bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Metode pengambilan sample menggunakan metode *Purposive Sampling*. Dari metode pengambilan data tersebut diperoleh 9 sampel dari 12 populasi yang ada. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa secara simultan Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kemudian secara parsial diperoleh hasil bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Ukuran perusahaan (Size) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Penelitian Simorangkir R. T. M. C. (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Working Capital Turnover (WCTO), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER), Komite Audit, dan Direksi terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

2013-2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan program SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Working Capital Turnover (WCTO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Debt Ratio (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Dewan Direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Anam S. K., Nurhidayaini (2022) bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan di Bursa Efek Indonesia. Teknik penelitian sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2019 sebanyak 8 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, begitu juga dengan Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Peneliti Diolah (2023)

Hipotesis Penelitian

H₁: Total Asset Turnover diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H₂: Working Capital Turnover diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H₃: Firm Size diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H₄: Public Ownership diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H₅: Total Aset Turnover, Working Capital Turnover, Firm Size dan Public Ownership Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari pendekatan analisisnya termasuk pada penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021 yang berjumlah 98 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *pusposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 60 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Sumber data diperoleh dalam bentuk laporan keuangan Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical tahun 2018-2021. Dimana data diakses melalui website <https://www.idx.co.id/> yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan daftar harga saham perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang dipublikasikan melalui website www.finance.yahoo.com.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi. Data penelitian dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), analisis linear berganda dan uji hipotesis yang dinilai dari uji F, uji t serta koefisien determinasi. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data atau model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar sehingga valid untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berguna untuk melihat apakah ada tidaknya hubungan antara variabel independen dalam suatu model regresi. Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, dapat menggunakan pendekatan *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai Tolerance. Jika VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan grafik scatterplot, apabila grafik scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antara residual pada pengamatan satu dengan yang lain pada suatu model regresi. Pengambilan keputusan menggunakan uji autokorelasi adalah dengan menggunakan Durbin – Watson. Apabila angka Durbin-Watson berada diantara -2 dan 2 menandakan tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y : Variabel dependen

α : Konstanta

$b_1+b_2+b_3+b_4$: Koefisien regresi

X : Variabel independen

ε : Error (kesalahan)

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tujuan pengujian uji F untuk melihat sejauh mana semua variabel bebas (independen) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Dasar keputusan dengan melihat nilai F hitung $>$ F tabel dan probabilitas $<$ 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

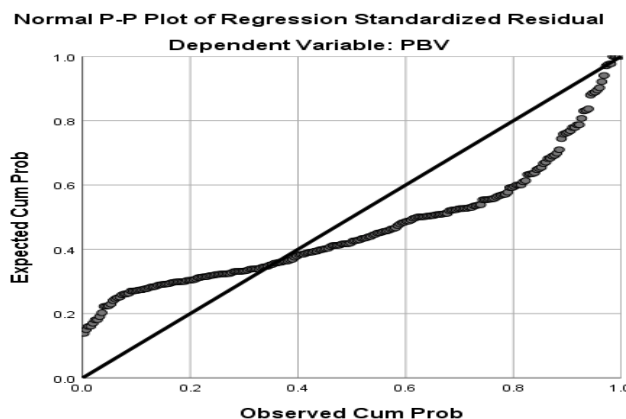
Tujuan pengujian uji t untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) dan Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui presentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Analisis regresi berganda menggunakan *Adjusted R Square*. Hasil perhitungan dari *Adjusted R²* dapat tercermin pada kolom output Model Summary. Hal ini dapat menjelaskan seberapa banyak presentasi yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

HASIL PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik



Gambar 2. Grafik P-P Plot

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Dapat dilihat data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal pada grafik P-P Plot. maka dapat dikatakan bahwa data yang ada terdistribusi dengan normal. Sehingga, dapat disimpulkan melalui grafik P-P Plot bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TATO (X1)	0.952	1.050
WCT (X2)	0.970	1.030
SIZE (X3)	0.930	1.076
PO (X4)	0.933	1.071

a. Dependent Variable: PBV

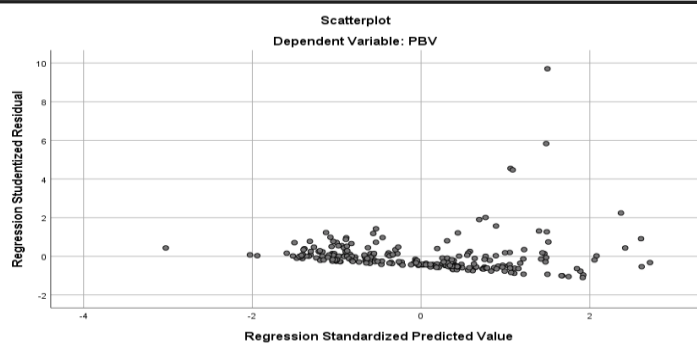
Sumber: Hasil Olahan Data SPSS26 (2023)

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 di atas, perhitungan Tolerance menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini nilai Tolerance diatas 0.1 dan mendekati nilai 1. untuk nilai Tolerance variabel *Total Asset Turnover* 0.952, *Working Capital Turnover* 0.970. *Firm Size* 0.930 dan *Public Ownership* 0.933. Kemudian dapat dilihat dari hasil perhitungan VIF menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen dalam penelitian ini yang memiliki nilai diatas 10, dengan *Total Asset Turnover* (TATO) 1.050, *Working Capital Turnover* (WCT) 1.030, *Firm Size* (SIZE) 1.076 dan *Public Ownership* (PO) 1.071. Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan ini bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Terlihat dari Gambar 3 bahwa penyebaran data secara acak dan juga tidak membentuk pola yang jelas dan juga tidak teratur. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.



Gambar 3. Grafik P-P Plot

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.280 ^a	0.078	0.062	5.33772	0.849

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Hasil dari Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah 0.849. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.903	1.609		3.669	0.000
	TATO	1.212	0.420	0.185	2.884	0.004
	WCT	-0.012	0.006	-0.123	-1.935	0.054
	SIZE	-0.195	0.062	-0.204	-3.143	0.002
	PO	1.200	1.282	0.061	0.936	0.350

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil dari Tabel 3 dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

$$Y = 5.903 + 1.212 - 0.012 - 0.195 + 1.200 + \epsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5.903 yang bertanda positif. menjelaskan bahwa jika keempat variabel independen yaitu *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Firm Size* dan *Public Ownership* nilainya adalah 0 (nol). Maka *Price to Book Value* akan memiliki nilai sebesar 5.903.
2. Koefisien *Total Asset Turnover* (TATO) bernilai (1.212) dan memiliki tanda positif. hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada TATO sementara nilai dari WCT, SIZE dan PO tetap maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 1.212.
3. Koefisien *Working Capital Turnover* (WCT) bernilai (-0.012) dan memiliki tanda negatif. hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada WCT sementara nilai dari TATO, SIZE dan PO tetap maka PBV akan mengalami penurunan sebesar (-0.012).
4. Koefisien *Firm Size* (SIZE) bernilai (-0.195) dan memiliki tanda negatif. hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada SIZE sementara nilai dari TATO, WCT dan PO tetap. maka PBV akan mengalami penurunan sebesar (-0.195).
5. Koefisien *Public Ownership* (PO) bernilai 1.200 dan memiliki tanda positif. hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada PO sementara nilai dari TATO, WCT dan PO tetap maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 1.200.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.903	1.609		3.669	0.000
	TATO	1.212	0.420	0.185	2.884	0.004
	WCT	-0.012	0.006	-0.123	-1.935	0.054
	SIZE	-0.195	0.062	-0.204	-3.143	0.002
	PO	1.200	1.282	0.061	0.936	0.350

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4 maka dapat diperoleh analisa sebagai berikut:

1. Untuk variabel *Total Asset Turnover* (TATO) diperoleh nilai thitung 2.884 > ttabel 1.970 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.004 dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap PBV dan untuk H1 diterima.
2. Untuk variabel *Working Capital Turnover* (WCT) diperoleh nilai thitung -1.935 < ttabel 1.970 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu 0.054 dapat disimpulkan bahwa Working Capital Turnover (WCT) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dan untuk H2 ditolak.
3. Untuk variabel *Firm Size* (SIZE) diperoleh nilai thitung -3.143 < ttabel 1.970 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.002 dapat disimpulkan bahwa Firm Size (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap PBV dan untuk H3 diterima.
4. Untuk variabel *Public Ownership* (PO) diperoleh nilai thitung 0.936 < ttabel 1.970 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu 0.350 dapat disimpulkan bahwa Public Ownership (PO) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dan untuk H4 ditolak.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	567.379	4	141.845	4.979	0.001 ^b
	Residual	6695.442	235	28.491		
	Total	7262.821	239			

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 5 di atas, menunjukkan nilai dari Fhitung sebesar 4.979 sedangkan untuk nilai dari Ftabel adalah 2.41 hal ini berarti nilai Fhitung > Ftabel dan untuk angka signifikansi 0.001 lebih kecil dari 0.05 (5%). Hal ini dapat menjelaskan bahwa dalam penelitian ini *Total Asset Turnover* (TATO), *Working Capital Turnover* (WCT), *Firm Size* (SIZE) dan *Public Ownership* (PO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 6. Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.280 ^a	0.078	0.062	5.33772	0.849

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R²) adalah sebesar 0,062 atau 6,2% angka yang dihasilkan ini dapat menjelaskan bahwa *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan yang termasuk pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* dipengaruhi oleh *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Firm Size* dan *Public Ownership* sebesar 6,2% sedangkan sisanya yaitu sebesar 93,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam berinvestasi investor ataupun calon investor akan memilih perusahaan yang memperoleh keuntungan maksimum. Perusahaan *consumer non-cyclical* mampu mengelola assetnya dengan baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Semakin efisien perusahaan dalam mengelola assetnya, maka semakin besar peluang investor untuk menanamkan dananya. Semakin banyak investor yang berinvestasi di

perusahaan maka akan mendorong peningkatan harga saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Hulasoh dan Mulyati (2021) yang telah menguji dan menghasilkan kesimpulan bahwa total asset turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Working Capital Turnover Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Working Capital Turnover* secara parsial memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini ditemukan tidak adanya signifikansi antara *working capital turnover* dan nilai perusahaan. sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja yang ada didalam perusahaan apabila berjalan dengan agresif maka akan menurunkan nilai perusahaan dimana ini disebabkan karena pengelolaan modal kerja yang terlalu terburu-buru sehingga menyebabkan rendahnya investasi modal kerja di dalam perusahaan dengan begitu membuat perusahaan dalam menghasilkan suatu produk menjadi tidak maksimal sehingga menyebabkan penurunan dalam proses penjualan didalam suatu perusahaan. Dikarenakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan maka hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian menurut Tewuh, Murni dan Maramis (2020) yang menyatakan *working capital turnover* negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Firm Size* (SIZE) memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi investor. Investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan deviden yang dibagikan kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian menurut Iriyanti, Murni dan Untu (2022) yang menyatakan ukuran perusahaan negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan ukuran perusahaan tidak terlalu menjadi bahan pertimbangan bagi para investor atau pemegang saham dalam menentukan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Public Ownership Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial *Public Ownership* memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya public ownership tidak mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang diteliti. Menurut Suchman (1995) dalam bukunya menyatakan bahwa kepemilikan publik adalah kepemilikan oleh investor individual di luar manajemen yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Besarnya kepemilikan publik ini biasanya di bawah 5%, sehingga investor tidak mempunyai kendali atas perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam dan Nurhidayaini (2022) yang menyatakan Kepemilikan Publik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Firm Size dan Public Ownership terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Firm Size* dan *Public Ownership* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* dimana investor cenderung menggunakan variabel-variabel di atas sebagai alasan mengapa investor membeli dan menjual saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Setiawan, Susanti dan Nugraha (2021) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja (*working capital turnover*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Hasangapon, Iskandar, Purnama dan Tampubolon (2021) yang menyebutkan total asset turnover berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Dewi, Merawati dan Yuliastuti dan 2022 yang menyatakan bahwa kepemilikan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian dari Adam dan Wibowo (2022) menemukan bahwa variabel total asset turnover tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Yuliana (2018) menemukan bahwa variabel *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Rohim, Syamsudin dan Satriawi (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Hasil penelitian secara parsial *Working Capital Turnover* (WCT) memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil penelitian secara parsial *Firm Size* (SIZE) memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Hasil penelitian secara parsial *Public Ownership* (PO) memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Hasil penelitian secara simultan *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Firm Size* dan *Public Ownership* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka hal-hal yang dapat disarankan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti nantinya diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti profitabilitas, kebijakan deviden dll. Memperpanjang masa studi menjadi lebih dari 4 tahun dan objek penelitian tidak hanya perusahaan sektor consumer non-cyclical tetapi boleh menggunakan indeks lain atau sektor tertentu dengan populasi yang besar.
2. Bagi investor sebaiknya memperhatikan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan cermat sebelum berinvestasi. Investor dapat menggunakan rasio total asset turnover dan firm size sebagai analisis investasi. Namun, sebaiknya juga melakukan analisis dengan menggunakan indikator lain, karena masih banyak indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Bagi Perusahaan sebaiknya lebih mengoptimalkan dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan dengan memperhatikan penggunaan utang jangka pendek maupun jangka panjang dan meningkatkan pengelolaan aset perusahaan agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang dapat menarik pemodal untuk berinvestasi sehingga akan mempengaruhi tingkat return saham yang nantinya berguna sebagai penambahan modal bagi perusahaan untuk meningkatkan operasionalnya dan memperluas cakupan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam. W., dan Wibowo. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-JMTSM (E-Jurnal Manajemen Trisakti School of Management)*. Vol 2(4). <https://jurnaltsm.id/index.php/EJMTSM/article/view/1836>. Diakses pada tanggal 15 Juli 2023.
- Ahmad. H., dan Muslim. M. (2022). Several Factors Affecting Firm Value Manufacturing in Indonesia. *e-JA (Jurnal Akuntansi)*. Vol 26(1). <https://www.ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/821>. Diakses pada tanggal 15 Juli 2023.
- Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Caroline. R. T. M. dan Simorangkir (2019). The Effect of Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Audit Committee, and Board of Directors on Tobins Q. *Saudi Journal of Business and Management Studies*. Vol 4(7). https://www.saudijournals.com/media/articles/SJBMS_47_619-628.pdf. Diakses pada tanggal 29 Maret 2023.
- Chandra. C., dan Jonnardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. Vol 2(3). <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/9555>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2023.
- Dewi. I. A. P., Merawati. L. K., dan Yulastuti. I. A. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Pemerintah Dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan

- BUMN di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 -2020. *JURNAL KHARISMA (Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Vol 4(1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4574>. Diakses pada tanggal 29 Juni 2023.
- Dingkol. M. S. E., Murni. S., dan Tulung. J. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017). *JMBI (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi)*. Vol 7(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmbi/article/view/30255/29243>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2023.
- Dwicahyani. D., Rate. P. V., dan Jan. A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal Emba (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi)*. Vol 10(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43790>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2023.
- Fahmi. I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.
- Hasangapon. M., Iskandar. D., Purnama. E. D., dan Tampubolon L. (2021). The Effect Of Firm Size And Total Assets Turnover (TATO) On Firm Value Mediated By Profitability In Wholesale And Retail Sector Companies on the IDX 2016-2019. *Primanomics (Jurnal Ekonomi dan Bisnis)*. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/635>. Diakses pada tanggal 15 Juli 2023.
- Hersugondo. (2018). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016. *Proceeding SENDI_U*. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/6066>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2023.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi, Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT Grasindo.
- Hulasoh. R., dan Mulyati. H. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Investment dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Tahun 2015-2019. *KOMPARTEMEN (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*. Vol 19(2). <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/10282>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2023.
- Iriyanti. D., Murni. S., dan Untu. V. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Emba (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi)*. Vol 10(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43833>. Diakses pada tanggal 28 Juni 2023.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mokoginta. P., Nihe. S., Buchari. P. D., Paransi. F. R., dan Maramis. J. B. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Emba (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi)*. Vol 10(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/44029>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2023.
- Purba. I. R., dan Mahendra. A. (2022). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Asset (RoA) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan)*. Vol 8(1). <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/1675>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2023.

- Rohim. M., Syamsudin., dan Satriawi S. P. W. (2020). The Effect of Ownership Structure on Firm Value with Profitability as a Moderating Variable. *ISETH 2019 (International Summit on Science Technology and Humanity)*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/11804>. Diakses pada tanggal 28 Juni 2023.
- Sairin. (2018). Analisis Pengaruh Kepemilikan Publik, Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI). *MADANI (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Humaniora)*. Vol 1(2). <https://jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/17>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2023.
- Setiawan. M. R., dan Susanti. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *OWNER (Riset dan Jurnal Akuntansi)*. Vol 5(1). <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/383>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2023.
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategies and Institutional Approach. *Academy of Management Review*, 20 (3): 571-610.
- Sujarweni V.W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tewuh. N. E., Murni. S., dan Maramis. J. B. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan yang tidak membagi Dividen di Industri Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Lainnya yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Emba (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi)*. Vol 8(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27504>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2023.
- Umar. T. P. P., Maramis. J. B., dan Sumarauw. J. S. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Di Perusahaan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Emba (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi)*. Vol 10(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/44256>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2023.
- Widagdo. B., dan Sa'diyah. C. (2021). Analysis Of The Effect Of Wcto, Fato And Ta On Company Value With Roe As Intervening Variables Manufacturing Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) for The Period 2017-2019. *IJE BAR (International Journal of Economics, Business and Accounting Research)*. Vol 5(1). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJE BAR/article/view/1728>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2023.
- Yuliana. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Working Capital Turnover dan Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Finance Accounting (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*. Vol 2(9). <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/951>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2023.